

Pengaruh *Health Education* Dengan Metode *Audiovisual Film Animasi* Terhadap Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Di SDN 006 Tanjungpinang Timur

Raja Heny Musliha¹, Syamilatul Khariroh², Ernawati³

¹²³Stikes Hang Tuah, Tanjungpinang, Indonesia
Batu 8 29125 Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Korespondensi E-Mail: henymualiha@gmail.com

Submitted: 31 Agustus 2022, Revised: 28 Februari 2023, Accepted: 10 Maret 2023

Abstract

Background: *Coronavirus* is a new disease that is very easily transmitted to humans, and can cause respiratory problems from mild to severe. The best way to break the chain of transmission of the virus is by increasing healthy behavior in elementary students through health education, because many elementary students still don't know and don't comply with health protocols. **Objective:** to determine the effect of health education using the audio-visual method of animated films on health protocol compliance behavior at SDN 006 Tanjungpinang Timur. **Methods:** Quantitative research design with a quasi-experimental approach with a one-group pretest-posttest design approach, the number of respondents was 75 people with a stratified random sampling technique. Research data collection tools using questionnaires and observation sheets. Analysis of research data using the Paired T-test with a significance <0.05 . **Results:** The results showed that before and after the implementation of health education on the obedient behavior of elementary school children there was a change in the mean value of 9.22, that there was an effect of health education using the audiovisual animation film method on the adherence to health protocols at SDN 006 Tanjungpinang Timur with a *p*-value of 0.000 (< 0.05). **Recommendation:** for future researchers to be able to examine compliance with the 6M health protocol with the visual motion method at all levels of education and make observations of the 6M health protocol.

Keywords: *Audiovisual Animated Film, Health Education, Compliance, Health Protocols, Elementary School Students*

Abstrak

Latar Belakang: *Coronavirus* adalah penyakit baru yang sangat mudah menular pada manusia, bisa menyebabkan gangguan pernapasan dari ringan hingga berat. Cara terbaik untuk memutuskan rantai penularan virus dengan meningkatkan perilaku sehat pada siswa SD melalui *health education*, dikarenakan pada siswa SD masih banyak yang belum tahu dan tidak mematuhi protokol kesehatan. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh *health education* dengan metode *audiovisual film animasi* terhadap perilaku patuh protokol kesehatan di SDN 006 Tanjungpinang Timur. **Metode:** Desain penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, jumlah responden sebanyak 75 orang dengan teknik sampling *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan uji *Paired T-test* dengan signifikansi < 0.05 . **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan dari sebelum dan sesudah dilakukan *health education* terhadap perilaku patuh anak SD terdapat perubahan nilai mean 9.22, bahwa ada pengaruh *health education* dengan metode *audiovisual film animasi* terhadap perilaku patuh protokol kesehatan di SDN 006 Tanjungpinang Timur dengan *p*-value 0.000 (< 0.05). **Rekomendasi:** bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kepatuhan protokol kesehatan 6M dengan metode visual gerak pada semua tingkat pendidikan serta melakukan observasi terhadap protokol kesehatan 6M.

Kata Kunci: *Audiovisual Film Animasi, Health Education, Patuh, Protokol Kesehatan, Siswa SD*

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019, dunia ini digemparkan dengan adanya sebuah virus baru yang disebut *coronavirus disease 2019* (COVID-19). *Coronavirus* merupakan penyakit baru dan mematikan yang sangat mudah menular dan bisa menyebabkan gangguan permasalahan pada pernapasan dari ringan hingga berat. Gejala dari corona virus yaitu demam, batuk dan sesak napas. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok membuat masyarakat dunia khawatir karena penyebaran *coronavirus* dari satu negara ke negara lain sangat cepat (Utomo, 2020).

Bulan Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai kasus pandemi yang mempengaruhi dunia dari sektor kehidupan, ekonomi, sosial, pendidikan dan pemerintah. Pada 23 Maret 2022 jumlah kasus COVID-19 mencapai 470.839.745 kasus yang ditemukan di 229 negara dengan jumlah kematian 6.092.933 jiwa (WHO, 2022).

Cara terbaik untuk upaya pencegahan virus ini adalah dengan memutus rantai penyebarannya dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol Kesehatan merupakan aturan atau ketentuan yang harus diikuti oleh semua pihak agar dapat beraktifitas dengan aman di saat pandemi COVID-19 ini. Tujuan pemerintah diterapkan protokol kesehatan agar masyarakat tetap dapat melakukan aktifitas secara aman dan tidak membahayakan kesehatan dan keselamatan orang lain (Kemenkes, 2020).

Kepatuhan adalah suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan peraturan, dan peraturan itu sendiri bermanfaat bagi diri sendiri. Dalam situasi keadaan saat ini patuh terhadap protokol kesehatan sangat penting untuk diri sendiri dan orang sekitar agar dapat mencapai pemeliharaan kesehatan, menghindari tertularnya dari virus COVID-19, serta tidak menimbulkan jumlah peningkatan kasus COVID-19 (Kusumadewi *et al* 2021). Salah satu strategi untuk menurunkan resiko penularan COVID-19 pada saat tatap muka anak usia sekolah dengan meningkatkan pemahaman melalui *health education*.

Health education merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberi pendidikan kesehatan ke semua aspek umur agar menyadari atau mengetahui cara memelihara kesehatan, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan ke diri sendiri dan orang lain. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan, diantaranya adalah menggunakan media *audiovisual* (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada sepuluh (10) siswa/siswi SDN 006 Tanjungpinang Timur kelas 1,2, dan 3 yang dilakukan secara acak. Hanya (30%) mengetahui COVID-19 adalah penyakit yang menular dan hanya (10%) yang memahami protokol kesehatan. Sebanyak (20%) yang menggunakan masker ketika keluar bermain, dan hanya (20%) yang mencuci tangan sesudah memegang benda. Hanya (10%) yang menjaga jarak ketika bertemu teman dan orang lain dan yang mengurangi kerumunan sekitar (20%). Hanya (20%) yang mengurangi mobilitas keluar main diluar rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Health Education* Dengan Metode *Audiovisual* Film Animasi Terhadap Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Di SDN 006 Tanjungpinang Timur".

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Health Education* Dengan Metode *Audiovisual* Film Animasi Terhadap Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Di SDN 006 Tanjungpinang Timur.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SD Negeri 006 Tanjungpinang Timur, kelas 1, 2 dan 3 dengan jumlah sebanyak 302 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa/siswi SD Negeri 006 Tanjungpinang Timur, kelas 1, 2 dan 3 yaitu berjumlah 75 orang (*stratified random sampling*). Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, yang diperoleh

dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik Analisis Data Teknik analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap dan perilaku sebelum dan sesudah dilakukan *health education*.

Hasil

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin SDN 006 Tanjungpinang Timur Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	35	46.7
Perempuan	40	53.3
Total	75	100

Tabel 2

Distribusi Perilaku Sebelum (*Pretest*) Dilakukan *Health Education* Menggunakan *Audiovisual* Film Animasi Di SDN 006 Tanjungpinang Timur Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Patuh	10	13.3
Tidak Patuh	65	86.7
Total	75	100

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Perilaku Sesudah (*Posttest*) Dilakukan *Health Education* Menggunakan *Audiovisual* Film Animasi Di SDN 006 Tanjungpinang Timur Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Patuh	45	60.0
Tidak Patuh	30	40.0
Total	75	100

Tabel 4

Pengaruh *Health Education* Dengan Metode *Audiovisual* Film Animasi Terhadap Perilaku Patuh Protokol Kesehatan Di SDN 006 Tanjungpinang Timur Tahun 2022

Perilaku	N	Mean	Std	t	Selisih	p
Perilaku sebelum diberi <i>health education</i>	75	50.26	6.94			
Perilaku sesudah diberi <i>health education</i>	75	59.49	4.09	16.26	9.22 (4.91)	0.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah

perempuan sebanyak 40 orang (53.3%), laki-laki sebanyak 35 orang (46.7). Jenis kelamin berperan terhadap patuh pada protokol kesehatan, ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam mematuhi protokol kesehatan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Safitri *et al* (2021) menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan berkaitan dalam menentukan perilaku seseorang, dikarenakan bahwa perempuan lebih bisa menerapkan kebijakan-kebijakan yang dibuat, perempuan juga lebih patuh terhadap peraturan atau regulasi yang ada dibandingkan laki-laki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 10 (13.3%) responden tidak patuh protokol kesehatan, dan yang patuh protokol kesehatan sebanyak 65 (86.7%) responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prima dkk (2020), anak-anak usia sekolah sibuk dengan aktifitasnya sendiri sehingga lupa dengan menjaga kesehatan. Kebiasaan anak dapat mempengaruhi pada kesehatannya, terutama pada kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya kebiasaan mencuci tangan dengan baik dan benar, terutama saat mau makan dan setelahnya. Seiring kondisi saat ini anak-anak diharapkan patuh dan disiplin terhadap protokol kesehatan sehingga tidak menular terhadap dirinya.

Beberapa penyebab anak-anak tidak patuh terhadap protokol kesehatan sekolah belum maksimal dalam hal mengedukasi pencegahan COVID-19 karena belum maksimal usaha untuk memunculkan kesadaran siswa untuk patuh terhadap protokol kesehatan. Lemahnya keteladanan yang dicontohkan guru membuat kesadaran siswa berkurang dalam penerapan protokol kesehatan dengan benar (Maulana, 2021).

Setelah dilakukan *health education* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 45 (60.0%) responden patuh protokol kesehatan, dan 30 (40.0%) responden tidak patuh protokol kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Asmadi dkk (2020), melakukan pendidikan kesehatan penerapan protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi kerumunan dan mengurangi mobilitas ada peningkatan pemahaman anak usia sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan saat akan melaksanakan belajar di sekolah dan lingkungannya.

Menurut Lumongga *et al* (2021), diketahui bahwa *health education* dapat merubah perilaku patuh protokol kesehatan pada anak. Oleh karena itu *health education* sangat diperlukan untuk menggugah kesadaran meningkatkan perilaku anak tentang patuh protokol kesehatan dan peningkatan kesehatan baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Proses *health education* dengan *audiovisual* dapat mencapai tujuan yang diinginkan dikarenakan, materi atau pesan yang disampaikan, alat bantu atau peraga yang digunakan, metode penelitian yang digunakan. Sehingga dari proses diatas dapat meningkatkan perubahan perilaku anak tentang patuh protokol kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari sebelum dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi dari 75 responden didapatkan 10 (13.3%) responden tidak patuh protokol kesehatan, dan yang patuh protokol kesehatan sebanyak 65 (86.7%) responden. Setelah dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi terdapat 45 (60.0%) responden patuh protokol kesehatan, dan 30 (40.0%) responden tidak patuh protokol kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan nilai *mean* perilaku patuh sesudah diberikan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi. Sebelum dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi didapatkan nilai *mean* sebesar 50.26. Sesudah dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi didapatkan nilai *mean* 59.49, selisih nilai antara sebelum dan sesudah yaitu 9.22.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired t-test* diperoleh *p value* sebesar 0.000 (< 0.05) dengan demikian H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *health education* dengan metode *audiovisual* film animasi terhadap perilaku patuh protokol kesehatan di SDN 006 Tanjungpinang Timur. Perubahan perilaku yang didapatkan pada responden berupa responden mulai patuh memakai masker, sering mencuci tangan sebelum masuk kekelas, menjaga jarak dan mengurangi kerumunan selama

disekolah, serta mengurangi keluar bermain diluar rumah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, walaupun penelitian ini dilaksanakan secara maksimal namun terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu: Mengatur waktu penyesuaian antara kegiatan pembelajaran siswa/siswi untuk dilakukan penelitian. Sulit untuk mengumpulkan siswa/siswi untuk berkumpul di satu titik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dimana terdapat beberapa siswa/siswi yang belum lancar membaca terutama kelas 1 sehingga dalam proses penelitian memakan waktu yang cukup lama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *health education* dengan metode *audiovisual* film animasi terhadap perilaku patuh protokol kesehatan di SDN 006 Tanjungpinang Timur terhadap 75 responden, maka dapat disimpulkan bahwa: Karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 responden (53.3%). Sebelum dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi siswa/siswi tidak patuh protokol kesehatan sebanyak 65 responden (86.7%). Sesudah dilakukan *health education* menggunakan *audiovisual* film animasi siswa/siswi yang patuh protokol kesehatan sebanyak 45 responden (60.0 %). Ada pengaruh *health education* dengan metode *audiovisual* film animasi terhadap perilaku patuh protokol kesehatan di SDN 006 Tanjungpinang Timur dengan nilai mean sebelum dilakukan *health education* didapatkan 50.26, sesudah diberikan *health education* nilai mean yaitu 59.49. Selisih nilai antara sebelum dan sesudah dilakukan *health education* 9.22, nilai *p value* 0.000 (< 0.05).

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian tentang protokol kesehatan 6M dengan metode visual gerak pada semua tingkat pendidikan serta melakukan observasi terhadap protokol kesehatan 6M.

Daftar Pustaka

- Kemendes. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19). *Kementrian Kesehatan*, 5, 178.
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 1(2), 1–10.
- Lumongga, V, et al. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa Kelas 3 SD.
- Maulana, Ilham. (2021). Sekolah Di Padang Mulai Abaikan Protokol Kesehatan. <https://www.beritasatu.com>.
- Prima et al. (2020). Studi Kasus: Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19 Terhadap Anak Usia Sekolah. Program Profesi Ners Keperawatan Andalas 2021.
- Safitri, D, et al. (2021). Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Terkait COVID-19 Pada Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Utomo, Priyatno A. (2020). <https://www.kompas.com/global/read/wuhan-catatkan-infeksi-pertama-virus-corona>.
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic*.